



IHSG

4.585,82

+15,98 (+0,35%)

MNC36

251,06

+1,93 (+0,78%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	7,19
Value	5,42
Market Cap.	4.800
Average PE	12,2
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.523-4.163
USD/IDR	13.687
	+177 (+1,31%)
IHSG Daily Range	4.538-4.618
USD/IDR Daily Range	13.600-13.750

GLOBAL MARKET (20/10)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.217,11	-13,43	-0,08
NASDAQ	4.880,97	-24,50	-0,50
NIKKEI	18.207,15	+75,92	+0,42
HSEI	22.989,22	-86,39	-0,37
STI	3.019,03	-5,47	-0,18

COMMODITIES PRICE (20/10)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	45,84	-0,34	-0,74
Batubara US/ton	51,75	+0,10	+0,19
Emas US/oz	1.176,50	+3,70	+0,32
Nikel US/ton	10.400	+20	+0,19
Timah US/ton	15.925	-25	-0,16
Copper US/ pound	2,36	-0,003	-0,13
CPO RM/ Mton	2.319	+45	+1,98

Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

MARKET COMMENT

IHSG pada hari Selasa kemarin ditutup menguat tipis 0,35% atau 15,98 poin ke level 4.585,82 di saat kurs rupiah di pasar spot terdepresiasi 1,23% atau 166 poin ke level Rp13.683/US\$. Kenaikan IHSG sejalan dengan bursa China, meskipun bursa saham Asia ditutup bervariasi. Investor asing masih mengguyur pasar modal Indonesia dengan kembali mencatatkan *net buy* tipis sebesar Rp 54,91 miliar.

TODAY RECOMMENDATION

Kombinasi kejatuhan saham IBM -5,7% (mencapai level terendah intraday dalam 5 tahun terakhir), Harley Davidson turun tajam -13,9%, Tesla turun -6,6%, saham sektor *Healthcare & Biotech* serta kejatuhan Nymex *oil crude* kembali turun -0,74% ke level \$45 menjadi faktor DJIA melemah -13,43 poin (-0,08%) ditengah sepiunya perdagangan Selasa 20 Oktober tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6,0 miliar saham (sedikit lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7,3 miliar saham).

Kombinasi kejatuhan DJIA -0,08%, Oil -0,74% dan Rupiah secara perlahan tapi pasti kembali melemah -1,23% mendekati level Rp 13.700 ditengah IHSG yang sudah Jenuh Beli dan EIDO +1.43% menjadi faktor IHSG berpeluang menguat tetapi sangat rawan untuk terjadi *profit taking*.

Perkembangan sektor terbaru diambil dari sektor properti dimana ada 8 emiten menurunkan target *marketing sales* tahun 2015 antara lain: APLN menjadi Rp 3,25 triliun dari sebelumnya Rp 6,5 triliun (-50%); PWON menjadi Rp 3 triliun dari sebelumnya Rp 3,4 triliun (-11,76%); ASRI menjadi Rp 4,5% triliun (-22,4%); CTRA menjadi Rp 9,48 triliun (-13,03%); SMRA menjadi Rp 4,5 triliun (-18,18%); GWSA menjadi Rp 200 miliar (-90%), sedangkan 3 emiten lain seperti: DILD, BSDE dan PPRO masih mempertahankan target awal tahun 2015.

SOS: BBNI, BBRI, JSRM, ADHI

BUY: UNTR, PTPP, KLBF, WSKT, TLKM, UNVR, AALI, TOTL, MIKA

BOW: SMGR, BSDE, PGAS, AKRA, LSIP, CTRA, ASII

MARKET MOVERS (21/10)

Rupiah, Rabu melemah di level Rp 13.722 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Rabu menguat +142 poin (08.00 AM)
Dow Jones Futures, Rabu melemah -13 poin (8.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN). Pertumbuhan tabungan yang merupakan kerja sama Perseroan dengan PT Pos Indonesia, hingga akhir September tahun ini tabungan e-Batarapos tumbuh menjadi sekitar Rp 26 miliar dari total simpanan Rp 400 miliar, di luar giro dan deposito. Target mencapai Rp 60 miliar hingga akhir tahun. Sampai triwulan ketiga capaiannya belum ada 50 persen dari target.

PT Soechi Lines Tbk (SOEI). Perseroan berencana menerbitkan surat utang jangka menengah bertahap (*Medium Term Note Programme/MTN Programme*) dengan keseluruhan jumlah pokok sebesar S\$ 300 juta. Perseroan telah menandatangani *Programme Agreement*, diantaranya yakni dengan DBS Bank Ltd dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited yang akan bertindak sebagai arrangers dan dealers. DB International Trust (Singapore) Limited sebagai wali amanat dan wali amanat jaminan. Lalu dengan Deutsche Bank AG, Singapore Branch yang akan menjadi agen pembayaran utama.

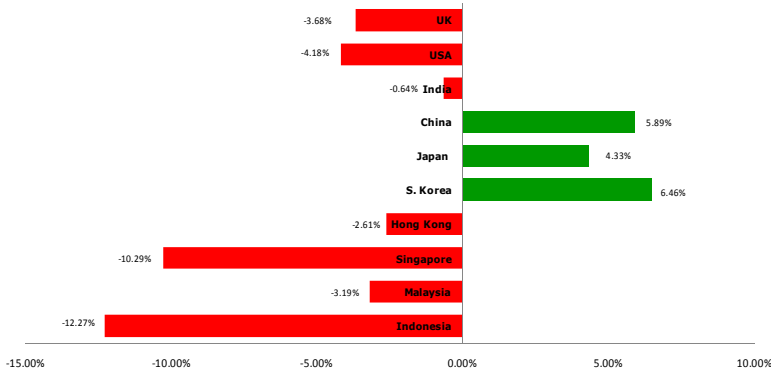
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA). Perseroan merencanakan untuk membangun kawasan industri di wilayah Kendal, Jawa Tengah, dengan menyiapkan dana sekitar 10-20 juta dollar AS. Saat ini dalam tahap pengembangan infrastruktur. Total lahan yang harus dikembangkan sekitar 2.000-3.000 hektare, tahap awal yaitu mengembangkan lahan sekitar 860 hektar. Infrastruktur yang akan dibangun meliputi jalan, pemadatan tanah, dan mempersiapkan pasokan air bersih serta pasokan listrik. Untuk membangun kota kawasan industri di Kendal itu, perseroan juga akan menggandeng perusahaan asal Singapura.

PT Bank MNC International Tbk (BABP). Perseroan meraih laba bersih sebesar Rp 7,64 miliar hingga akhir September 2015 dibandingkan rugi pada periode sama tahun sebelumnya yang Rp 19,65 miliar. Laporan keuangan perseroan menyebutkan pendapatan bunga naik jadi Rp 694,26 miliar dari pendapatan bunga periode sama tahun sebelumnya yang Rp 552,70 miliar dan beban bunga naik jadi Rp 486,41 miliar dari beban bunga tahun sebelumnya Rp 378,89 miliar. Laba sebelum pajak diraih Rp 10,32 miliar dari rugi sebelum pajak tahun sebelumnya Rp 25,87 miliar. Jumlah aset per September 2015 mencapai Rp 11,10 triliun naik dari jumlah aset per Desember 2014 yang Rp 9,43 triliun.

PT Adhi Karya Tbk (ADHI). Kuartal III 2015, perseroan meraih kontrak baru sebesar Rp 10,1 triliun atau setara dengan 54% dari target hingga akhir tahun yang mencapai Rp 18,7 triliun yang mana melampaui raihan kontrak baru sepanjang 2014 sebesar Rp 9,2 triliun. Kontribusi per lini bisnis pada peroleh kontrak hingga September 2015 masih didominasi oleh lini bisnis konstruksi sebesar 90%. Mayoritas kontrak baru atau sebesar 41,9% berasal dari proyek APBN dan APBD. Adapun, sisanya sebesar 34,6% berasal dari proyek swasta dan 23,5% dari proyek BUMN. Berdasarkan kategori pekerjaan, masih didominasi oleh kontrak pembangunan gedung sebanyak 60,4%. Kemudian, diikuti oleh kontrak pembangunan jalan dan Jembatan 28,2%. Porsi proyek infrastruktur sebesar 11,4% dari total raihan kontrak baru. Realisasi kontrak baru pada September 2015 antara lain, yakni proyek Tol Ngawi-Kertosono Paket 2 dan 3 senilai Rp 1,3 triliun dan pekerjaan Irigasi AMS 23 senilai Rp 221,4 miliar. Hingga bulan September 2015, perseroan telah mengikuti total tender sebanyak Rp 42,7 triliun.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI). Perseroan akan menjadi bank di dunia yang pertama kali meluncurkan dan mengoperasikan satelitnya sendiri. *Progress manufacturing* satelit BRI atau BRISat yang dilaksanakan di pabrik *Space Systems/Loral, LLC (SSL)* Palo Alto, California sudah mencapai lebih dari 50%. Proses memakan waktu 25-26 bulan sejak tanggal efektif kontrak. Untuk mendukung operasional satelit, perseroan juga telah menyiapkan infrastruktur pendukung. Perseroan juga membangun *primary satellite control facility* yang *progress* pembangunannya sudah mencapai 90% di Raganan. Sedangkan di Tabanan, Bali, perseroan membangun *back up satellite control facility* dengan progres pembangunan mencapai 80%. Dengan beroperasinya BRISat nantinya lebih menghemat pengeluaran biaya operasional, dibandingkan jika melakukan sewa jasa satelit untuk komunikasi jaringan dan meminimalkan gangguan jaringan sekitar 11 ribu kantor, 21 ribu ATM, dan 154 ribu EDC.

PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL). Perseroan memperkuat penetrasi pasar ke Kamboja dengan mendirikan perusahaan patungan (*joint venture/JV*) di negara yang berbatasan dengan Thailand dan Vietnam tersebut. Selain Kamboja, perseroan menargetkan ekspansi ke Peru dan tiga negara lain tujuan ekspor. Saat ini, produk Sritex telah diekspor ke 55 negara tujuan. Rinciannya, 19 negara di Asia-Pasifik, 11 negara di Amerika, 11 negara di Eropa, 7 negara di Afrika, dan 7 negara di Timur Tengah. Kontribusi ekspor ditargetkan mencapai 55% atau US\$ 335,5 juta dari total penjualan tahun ini sebesar US\$ 610 juta. Hingga enam bulan pertama 2015, perseroan berhasil meraup penjualan setengah dari target atau US\$ 305 juta. Target tahun ini proses legal rampung. Nantinya, perseroan memasok seragam militer dan pemerintah Kamboja melalui JV tersebut.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth

ECONOMIC CALENDER

- China : China GDP (YoY) (3Q)
- USA : NAHB Housing Index (OCT)

Monday
19
Oktober

- USA : Housing Starts (SEP)
- USA : Building Permits (SEP)
- Japan : Merchandise Trade Balance (SEP)

Tuesday
20
Oktober

- Japan : All Industry Activity (AUG)
- England : Public Finances (SEP)
- England : Public Sector Net Borrowing (SEP)
- USA : MBA Mortgage Applications (OCT 16)

Wednesday
21
Oktober

- BABP : Public Expose
- ANJT : RUPS
- BRAU : RUPS
- DEF1 : RUPS
- GOLL : RUPS
- PJAA : RUPS

- EURO : ECB Publishes Monthly Report
- EURO : European Central Bank Rate Decision
- EURO : ECB Deposit Facility
- EURO : ECB Marginal Lending Facility
- USA : Initial Jobless Claims (OCT 17)
- USA : Housing Price Index (AUG)

Thursday
22
Oktober

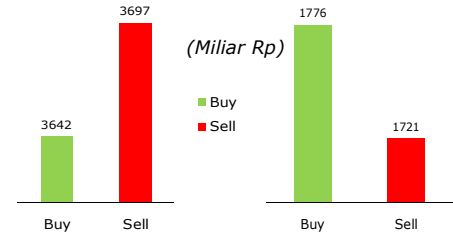
- China : September Property Price
- China : China Leading Economic Index (SEP)
- Japan : Nikkei Japan PMI
- EURO : Markit Eurozone PMI (OCT P)
- USA : Markit US Manufacturing PMI (OCT P)

Friday
23
Oktober

- BRNA : RUPS
- VRNA : RUPS

Domestic

Foreign



20/10/2015 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 54,9
Year 2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -10.814

CORPORATE ACTION

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
SIAP	1.480	20,6	SIAP	339	6,3	ZBRA	15	18,8	LION	-100	-10,0
BUMI	710	9,9	BBRI	312	5,8	YPAS	120	17,6	LMSH	-54	-9,9
IATA	280	3,9	ADHI	253	4,7	KIAS	16	17,2	BFIN	-290	-9,8
KIJA	257	3,6	TLKM	235	4,3	VRNA	20	14,8	IBFN	-29	-9,7
BIPI	243	3,4	BBCA	203	3,7	MAPI	365	11,4	SMMT	-65	-9,5

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	19500	600	18150	20250	BUY	BSDE	1660	-25	1613	1733	BOW
SMGR	10575	-50	10300	10900	BOW	CTRA	1000	-30	948	1083	BOW
WTON	1030	35	938	1088	BUY	LPCK	7800	-250	7438	8413	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	675	-25	643	733	BOW	LPKR	1295	5	1225	1360	BUY
AKRA	6025	0	5875	6175	BOW	KIJA	215	10	183	237	BUY
LINK	4320	30	4125	4485	BUY	PTPP	3800	110	3535	3955	BUY
MPPA	2645	40	2550	2700	BUY	PWON	397	3	375	417	BUY
SCMA	3200	70	2970	3360	BUY	SMRA	1395	-5	1345	1450	BOW
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
TBIG	6600	-150	6488	6863	BOW	BHIT	227	-3	218	239	BOW
TLKM	2710	-10	2595	2835	BUY	BMTR	1000	-10	968	1043	BOW
KEUANGAN						PLANTATION					
BBNI	5200	75	4900	5425	SOS	MNCN	1725	35	1573	1843	BUY
BBRI	10625	200	10000	11050	SOS	BABP	71	-1	69	75	BOW
BMRI	9250	100	8863	9538	BUY	BCAP	1520	5	1465	1570	BUY
BBCA	13200	75	12938	13388	BUY	IATA	50	0	50	50	BOW
PERTAMBANGAN						INDONESIA					
INCO	2285	5	2148	2418	BUY	KPIG	1440	-5	1383	1503	BOW
PTBA	7300	675	6063	7863	BUY	MSKY	1420	-75	1353	1563	BOW
KEUANGAN						INDONESIA					
BBNI	5200	75	4900	5425	SOS						
BBRI	10625	200	10000	11050	SOS						
BMRI	9250	100	8863	9538	BUY						
BBCA	13200	75	12938	13388	BUY						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhirobroto gilang.dhirobroto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.